

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling mendasar. Pada mulanya pakaian/busana hanya dipakai sekedar untuk menutupi tubuh manusia, bahan yang digunakan juga masih sederhana. Jadi pakaian pada awalnya hanya bersifat fungsional, yaitu untuk melindungi tubuh dari keadaan alam baik dingin atau panas.

Seiring perjalanan waktu yang juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, budaya, dan lingkungan. Pakaian sekarang tidak hanya sekedar bersifat fungsional saja. Mereka ingin tampil beda, tidak hanya sekedar nyaman saja, mereka juga memiliki selera yang berbeda pula, sehingga pakaian dipandang dapat juga meningkatkan percaya diri dan harga diri. Hasil pemikiran manusia yang berbeda-beda dalam menciptakan pakaian itulah yang disebut mode.

Dewasa ini, Indonesia mengalami perkembangan mode yang sangat pesat. Hal ini dilihat dari antusiasme masyarakat Indonesia khususnya kaum muda untuk mencari informasi mengenai tren-tren mode dari media massa yang giat meliput tren mode busana dan aksesorisnya. Selain itu perkembangan mode di Indonesia juga dapat dilihat dari maraknya pembangunan pusat perbelanjaan dimana gerai-gerai yang disewakan didominasi oleh gerai sewa yang menjual barang-barang fashion yang mengikuti tren.

Walaupun produk-produk fashion cukup tinggi dan mampu menembus pasar masyarakat Indonesia, tetapi pada kenyataannya hingga saat ini produk lokal selalu kalah pamor dengan produk impor (merek luar negeri). Hal ini disebabkan karena kurang baiknya kualitas produk lokal, sehingga mengakibatkan kurang menarik perhatian masyarakat luas dan wisatawan. Kurang baiknya kualitas produk lokal dalam negeri disebabkan karena banyak desainer muda yang tidak dapat mencurahkan idenya dalam hal fashion yang seharusnya menjadi wadah positif bagi mereka yang ingin berkreasi dan berkekrativitas. Selain itu mereka juga kurang memiliki pemahaman tentang cara berbisnis dan berdagang yang baik.

Padahal, untuk berbisnis dan berdagang yang baik Nabi Muhammad SAW dalam kehidupannya telah banyak memberikan pelajaran tentang cara berbisnis dan berdagang yang baik dan benar, sebagai berikut:

1. *“Setiap orang adalah pemimpin”* (HR. Abu Daud), artinya setiap orang adalah teladan (kepemimpinan yang baik hanya dapat dicapai melalui keteladanan yang baik).
2. *“Berdaganglah engkau, karena 9 dari 10 bagian kehidupan adalah perdagangan”* (HR.Ahmad), Nabi Muhammad SAW pernah berkata kepada umatnya, “Sesungguhnya Allah SWT menyukai hamba yang berkarya dan terampil. Barangsiapa yang bersusah payah mencari nafkah demi keluarganya, maka dia serupa dengan seorang pejuang fisabilillah”.
3. *“Rasulullah saw ketika ditanya, usaha apakah yang paling baik? Rasul menjawab: yaitu usaha seseorang dengan tangannya sendiri dan semua jual*

*beli yang baik*” (HR.Hakim), karena Nabi Muhammad SAW ingin mengajarkan kepada umatnya hidup mandiri dan menjadi seorang penjual dan pembeli yang jujur.

4. “*Rahmat Allah atas orang yang berbaik hati ketika ia menjual dan membeli, dan ketika ia membuat keputusan*” (HR. Bukhori), artinya Allah selalu bersama dengan orang yang berbaik hati saat berdagang.
5. “*Saudagar yang jujur dan dapat dipercaya akan dimasukkan dalam golongan para Nabi, Shiddiqien dan Syuhada*” (HR. Tirmidzi), artinya bagi saudagar yang jujur dia termasuk dalam golongan Nabi, Shiddiqien dan Syuhada.

Dengan mengetahui dan mempelajari cara berbisnis dan berdagang Nabi Muhammad SAW yang baik dan banyaknya desainer-desainer muda yang ingin mencurahkan idenya dalam hal fashion, ditambah lagi bertambahnya tingkat konsumtif masyarakat, maka usaha tersebut semakin banyak peminatnya dan mempunyai pasar yang menjadi besar pula. Bisnis ini pun menjadi bisnis yang sangatlah menguntungkan, sehingga banyak peminat untuk menjalankan bisnis ini. Dari hasil pemikiran tersebut maka hadirilah *distro (distribution outlet)*, sebagai tempat untuk mendistribusikan dan memasarkan karya mereka agar dapat dipasarkan di segala tempat tidak hanya dalam satu kota tetapi juga dapat dipasarkan di seluruh Indonesia dan bahkan juga ada yang sampai ke luar negeri.

Usaha *distro* ini hingga saat ini sudah menjamur ke seluruh kota besar di Indonesia. Tidak terkecuali kota Malang yang terkenal sebagai kota pelajar dan wisata. Pangsa pasar bisnis *distro* di kota Malang ini tiap tahun selalu mengalami

perkembangan yang sangat signifikan. Data organisasi KICK (Kreative Independent Clothing Kommunity) menyebutkan bahwa tahun ini saja kota Malang menempati peringkat kedua dengan 28 label *distro* berskala regional setelah kota Bandung dalam hal bisnis *distro* di seluruh Indonesia. Hal ini terjadi karena kota Malang merupakan kota yang sedang berkembang dan memiliki potensi pasar yang sangat menjanjikan.

Saat ini perkembangan *distro* di Malang tidak terpusat pada satu wilayah tetapi terpisah-pisah di seluruh wilayah kota dan kabupaten. Perkembangan *distro* yang tidak terpusat inilah yang menyebabkan kurang tepatnya sasaran pasar usaha *distro*. Padahal kriteria lokasi yang tepat untuk *distro* adalah lokasi yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi sehingga tepat untuk area perdagangan, serta lokasi harus berpotensi untuk pusat pelayanan sarana umum terutama pada akomodasi, berbelanja, dan fasilitas lainnya, selain itu lokasi harus strategis berada pada area pangsa pasar anak muda. Hal inilah alasan perlu adanya suatu wadah (*park*) seluruh *distro* di kota Malang yang kedepannya akan menjadi *trade center* perkembangan usaha *distro* di Indonesia.

Perancangan *distro park* ini ke depannya merupakan wadah tempat memproduksi dan memasarkan karya-karya *distro* di seluruh kota Malang yang berada di ruang terbuka (*open space*) dengan dikelilingi taman. Salah satu sarana untuk mendukung perancangan *distro park* selain sebagai pusat perdagangan, ke depannya akan dijadikan sebagai sarana wisata yang memiliki fasilitas dan akomodasi yang memadai. Pusat ini dinamai *distro park*, sebagai sarana pusat

perdagangan dan sebagai sarana wisata, karena obyek dirancang dengan mengedepankan prinsip hemat energi, ramah lingkungan, dan mengurangi kerusakan bumi, melalui taman yang didesain sedemikian rupa sehingga dapat menimbulkan kenyamanan bagi pengunjung *distro park*. Adapun ayat al-Qur'an yang terkait dengan prinsip-prinsip di atas, yaitu:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ  
اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

*Artinya: janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (Tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (QS al-A'raf [7]: 56)*

Surat al-A'raaf ayat 56, menerangkan bahwa Allah menciptakan alam semesta ini adalah dengan maksud dan tujuan yang mengandung rahmat kepada makhluk ciptaan-Nya. Oleh sebab itu manusia sebagai khalifah di muka bumi tentunya memiliki kewajiban untuk menjaga dan memelihara lingkungan. Hal ini juga ditegaskan oleh Allah swt dalam ayat.

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا



*Artinya: Maha suci Allah yang telah menurunkan al Furqaan (al-Qur'an) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam.(QS al-Furqaan [25]: 77)*

Surat QS al-Furqaan ayat 77, menerangkan bahwa Allah memberi peringatan kepada seluruh makhluk-Nya untuk menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup dalam upaya pelestarian alam dan pencegahan dalam perusakan bumi. Hal inilah yang menjadi alasan dalam pemanfaatan alam secara baik dan benar dengan cara penerapan konsep hemat energi. Penerapan konsep ini diwujudkan dengan memperhatikan unsur-unsur yang berkaitan dengan proses perancangan.

Terkait dengan perancangan obyek dan integrasi keIslaman yang terkandung dalam al-Qur'an dan Sunnah Nabi di atas, maka muncullah obyek rancangan Malang Distro Park dengan tema Arsitektur Bioklimatik. Hal ini karena, tujuan rancangan ini akan mengedepankan prinsip hemat energi dan ramah terhadap lingkungan. Arsitektur bioklimatik ini menjadikan *distro park* sebagai kawasan ruang terbuka (*open space*) dengan dikelilingi taman.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana rancangan kawasan Malang Distro Park yang mampu memberikan alternatif kepada masyarakat Kota Malang untuk memproduksi, dan memasarkan produk-produk pakaian dan aksesoris.

2. Bagaimana rancangan kawasan Malang Distro Park yang bertema arsitektur bioklimatik.
3. Bagaimana kajian keislaman sebagai landasan rancangan kawasan Malang Distro Park yang bertema arsitektur bioklimatik.

### **1.3 Tujuan**

1. Menghasilkan rancangan kawasan Malang Distro Park yang dapat mewadahi segala kegiatan bidang pemroduksian dan pemasaran produk-produk pakaian dan aksesoris.
2. Menghasilkan rancangan kawasan Malang Distro Park yang sesuai dengan tema arsitektur bioklimatik.
3. Menghasilkan rancangan kawasan Malang Distro Park yang sesuai dengan kajian keislaman.

### **1.4 Manfaat**

#### **1. Bagi Pemilik**

- Dapat memperkenalkan hasil produksi mereka kepada masyarakat luas
- Dapat menjadikan sebuah bisnis besar yang sangat menguntungkan dan merupakan investasi jangka panjang

#### **2. Bagi Masyarakat**

- Merupakan wadah bagi anak muda yang ingin berkreasi dan berkreatif dalam memproduksi produk-produk pakaian dan aksesoris.

- Memberikan wadah aktivitas bisnis bagi masyarakat dalam kota

### **3. Bagi Pemerintah**

- Merupakan tambahan pendapatan daerah dari sektor informal dan merupakan sarana promosi kota dan daya tarik kota Malang
- Dengan adanya bangunan yang ramah lingkungan akan mengurangi beban pemerintah dalam mengatasi masalah banjir dan sampah
- Kota Malang memiliki nilai tambah melalui keberadaan bangunan fasilitas umum yang menyediakan sarana hiburan, rekreasi dan pusat *distro*

### **4. Bagi Penulis dan rekan-rekan seprofesi**

- Memberi masukan pentingnya sebuah bangunan yang memperhatikan lingkungan sehingga dapat terpacu untuk membuat bangunan yang ramah lingkungan dalam proses perancangan selanjutnya.

### **1.5 Batasan**

Penyusunan rancangan kawasan Malang Distro Park dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat berpengaruh pada perancangan proyek tersebut nantinya dengan lebih menekankan pada tema arsitektur bioklimatik. Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan Malang Distro Park ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal berkenaan bidang ilmu lain akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

